

## ABSTRAK

**Rabiani.** 180103020136. *Konsep Kesehatan Mental Sigmund Freud Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Pembimbing I: Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, Pembimbing II: Bashori, MA.g. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Kesehatan Mental, Sigmund Freud.

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat islam, setiap sudut kehidupan manusia sudah diatur sedemikian rupa agar berjalan dengan baik dan tentram. Ketentraman yang dimaksud adalah bentuk dari tenangnya hidup manusia baik dari segi jasmani maupun rohani. Dewasa ini, ketenangan secara rohani seringkali disebut dengan kesehatan mental (*mental health*), yang mana kesehatan mental itu sendiri seringkali disepelkan oleh banyak orang. Sehingga membuat mental seseorang menjadi tidak sehat atau terganggu (*mental break down*) bahkan menimbulkan perilaku atau sikap yang tidak baik. Dalam konsepnya, Sigmund Freud menjelaskan secara rinci tentang kesehatan mental seseorang yang berpengaruh terhadap tingkahlaku dan perilaku seseorang. Hal ini tentunya akan ditinjau dalam pandangan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui konsep-konsep kesehatan mental dalam perspektif Al-Qur'an 2). Mengetahui konsep-konsep kesehatan mental Sigmund Freud 3). Mengetahui pandangan Al-Qur'an terhadap konsep kesehatan mental Sigmund Freud.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang berupa kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang melibatkan literatur sebagai fokus dari penelitian atau semacam rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah konsep kesehatan mental Sigmund Freud bertentangan dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an menjelaskan secara gamblang bahwa kesehatan mental dapat diperoleh dengan cara beribadah dan mendekati diri kepada Allah Swt. Sedangkan Freud menjelaskan bahwa kesehatan mental akan diperoleh jika *ego* mencapai kemenangan dalam pertarungan yang terjadi antara *id* (*das es*), *ego* (*das ich*), dan *superego* (*das uber ich*). Orang-orang yang memiliki mental yang sehat, jiwanya akan selalu dalam keadaan yang tenang, tanpa ada pertarungan lagi di dalam batinnya.